

Analisis Kesuksesan *Website Stikom Library* dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Laras Tilottama Widya¹⁾ Sulistiowati²⁾ Julianto Lemantara³⁾

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi
Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)larastilottamawidya@gmail.com, 2)sulist@stikom.edu, 3)julianto@stikom.edu

Abstract: Library of the Institute of Business and Information Stikom Surabaya (Surabaya Stikom) has website. Stikom Library website is a digital library of Stikom Surabaya with system online that was released in 2008. Stikom Library website Surabaya ranks to 2,839 in Indonesia, according to Alexa Uniform Resource Locator (URL) www.alexacom. After Stikom Library website has never been implemented evaluation of system quality, information quality and service quality of Stikom Library website by the end user perception as feedback to the organizer website. By success analysis of the Stikom Library website as an evaluation and input or consideration for the libraries Stikom Surabaya in knowing the system quality, information quality and service quality. Analysis of the success of this method of information system success DeLone and McLean by analyzing the variables of System Quality, Information Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, and net benefit of Stikom Library website. Results of research by distributing questionnaires on a sample of 198 college students, showed that the System Quality variable positive and significant impact to User Satisfaction. Variable Service Quality has a positive and significant impact on use. Variable User Satisfaction Using positive and significant impact on Net Benefit. And the variable Service Quality had a significant influence on Net Benefit variables through mediating variables User Satisfaction. Stikom Library Surabaya should further improve the information related to library services and systems Stikom Library website.

Keywords: Libraries Stikom Surabaya, Stikom Library Website, Information Systems Success DeLone and McLean

Perpustakaan Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya (Stikom Surabaya) berdiri pada tahun 1986, sejalan dengan proses berdirinya perguruan tinggi. Sistem layanan yang digunakan pada waktu itu masih menggunakan sistem layanan lokal. Untuk meningkatkan layanan dan dengan perkembangan teknologi komputer dan internet, maka perpustakaan membuat sistem layanan terbuka atau online didirikan pada tahun 2008, sehingga dapat diakses oleh orang diluar Stikom Surabaya. Website perpustakaan Stikom Surabaya menempati urutan ke 2.839 di Indonesia menurut Alexa dengan Uniform Resource Locator (URL) www.alexacom. Sementara untuk perpustakaan universitas lain di Indonesia, seperti Universitas Telkom dengan urutan 596, Universitas Surabaya dengan urutan 1.674, Universitas Bina Nusantara dengan urutan 580 dan Universitas Komputer Indonesia dengan urutan 682. Dari data yang terlihat bahwa, urutan rating Stikom Surabaya masih dibawah Universitas lain.

Namun selama ini, setelah website Stikom Library diimplementasikan belum pernah dilakukan evaluasi mengenai kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dari website berdasarkan persepsi pengguna akhir sebagai umpan balik ke pihak pengelola website. Kualitas sistem dari website Stikom Library belum pernah dilakukan perubahan fleksibilitas yang sesuai terhadap kebutuhan pengguna. Kualitas informasi website Stikom Library kurang lengkap untuk informasi profil perpustakaan seperti proses bisnis belum ada, sehingga jika terdapat mahasiswa yang ingin melakukan analisis perpustakaan menjadi terhambat. Kualitas layanan dalam komunikasi melalui live chat yang sering kurang tanggap, karena pemustaka tidak selalu online melalui website live chat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis kesuksesan website Stikom Library dengan menggunakan metode DeLone dan McLean. Berdasarkan

DeLone dan McLean (2003) tentang kesuksesan sistem informasi yaitu dengan elemen kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) serta manfaat bersih (*net benefit*).

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi masukan atau bahan pertimbangan kepada pihak pengelola website Stikom Library dalam mengetahui pengaruh kualitas sistem, informasi dan layanan *website* terhadap penggunaan *website* dan kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan *website* serta manfaat bersih yang didapat dari *website* tersebut, sehingga pihak pengelola website mempertahankan sistem, informasi dan layanan yang telah baik dan meningkatkan sistem, informasi dan layanan yang kurang baik serta dapat menaikkan urutan rating website perpustakaan Stikom Surabaya di Indonesia.

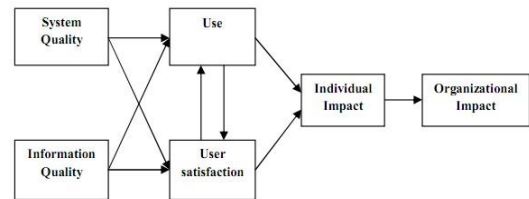
Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini menghasilkan:

1. Pengaruh antara kualitas sistem (*system quality*) dengan penggunaan (*use*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.
2. Pengaruh antara kualitas sistem (*system quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.
3. Pengaruh antara kualitas informasi (*information quality*) dengan penggunaan (*use*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.
4. Pengaruh antara kualitas informasi (*information quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.
5. Pengaruh antara kualitas layanan (*service quality*) dengan penggunaan (*use*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.
6. Pengaruh antara kualitas layanan (*service quality*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.
7. Pengaruh antara penggunaan (*use*) dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.
8. Pengaruh antara penggunaan (*use*) dengan manfaat bersih (*net benefit*) pada Stikom Library di Stikom Surabaya.

METODE

Model DeLone dan McLean (1992)

DeLone dan McLean mengemukakan teori tentang kesuksesan sistem informasi yang dikenal dengan D&M Information System Success Model. Gambar model ditunjukkan pada gambar 1.

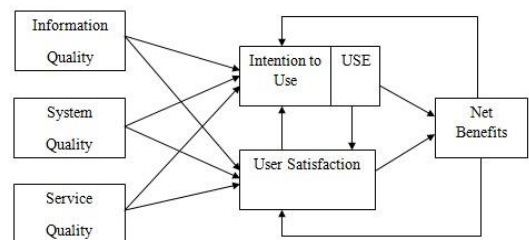


Gambar 1. Model DeLone dan McLean (1992)

Penjelasan dari hubungan antara kualitas sistem (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) secara independen mempengaruhi baik dari elemen penggunaan (*Use*) dan kepuasan pemakai (*User Satisfaction*). Besarnya elemen penggunaan (*Use*) dapat mempengaruhi besarnya nilai kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) secara positif dan negatif. Dan penggunaan (*Use*) dan kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) mempengaruhi dampak individual (*Individual Impact*) dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional (*Organizational Impact*).

Model DeLone dan McLean (2003)

DeLone dan McLean kembali mengembangkan dan memperbaiki Model Kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan tahun 1992. Gambar model kesuksesan sistem informasi D&M ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Model DeLone dan McLean (2003)

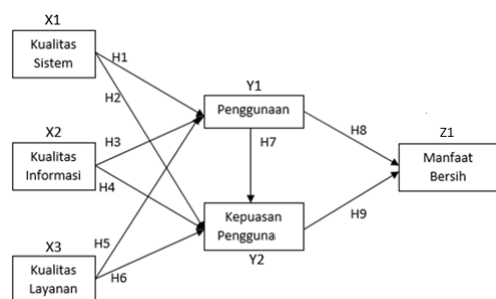
Model kesuksesan sistem informasi D&M terdapat beberapa penambahan yaitu:

1. Kualitas layanan (*Service Quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
2. Penambahan minat memakai (*Intention to Use*) sebagai alternatif dari pemakaian (*Use*).
3. Penggabungan antara dampak individual (*Individual Impact*) dan dampak organisasional (*Organizational Impact*) menjadi satu yaitu sebagai manfaat bersih (*Net benefit*).

Sehingga variabel dari kesuksesan implementasi sistem informasi terdiri dari tiga bagian yaitu sistem itu sendiri, penggunaan dari sistem dan kemudian dampak yang dihasilkan dari penggunaan dan kepuasan pengguna. Dari gambar model yang dikemukakan DeLone dan McLean kesuksesan sistem informasi terdiri dari enam variabel yaitu:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
3. Kualitas layanan (*Service quality*) pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi.
4. Penggunaan (*Use*) adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/pemakai dan minat memakai (*Intention to use*) sebagai alternatif dari penggunaan.
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) adalah respon pengguna terhadap penggunaan sistem informasi.
6. Manfaat Bersih (*Net Benefit*) adalah efek dari informasi terhadap perilaku pemakai dan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektivitas komunikasi.

MODEL KONSEPTUAL



Gambar 3. Model Konseptual

HIPOTESIS

Berdasarkan penjelasan model kesuksesan sistem informasi menurut DeLone dan McLean, maka disusun beberapa hipotesis yaitu:

1. Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.
2. Diduga variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna
3. Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.
4. Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna
5. Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.
6. Diduga variabel kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.
7. Diduga variabel penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna
8. Diduga variabel penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.
9. Diduga variabel kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih.

MODEL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer serta melalui kuisisioner ini berisi persepsi responden dengan skala Likert 1 – 5. Skala *Likert* yaitu yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban (Ghozali, 2005).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 161 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Dengan tekning sampling menggunakan *Stratified Random*. Terdiri dari 10 program studi sebagai pengguna *website* Stikom *Library*. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada semester 161 dengan teknis penyebaran menggunakan *google form*, *link* yang disebarakan melalui surat elektronik mahasiswa yang aktif di semester 161 di semua jurusan secara acak.

Tabel 1. Mahasiswa aktif semester 161 Stikom Surabaya

Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Manajemen Informatika	94	10
Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan	42	5
Sistem Informasi SI-KA	855	94
Sistem Komputer	47	5
Desain Komunikasi Visual	261	29
Desain Grafis	259	28
Manajemen	58	6
Akuntansi	49	5
Komputer Multimedia	26	2
Total	128	14
	1.819	198

Sumber: AAK Stikom Surabaya

Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 24 untuk analisis data, dan perangkat lunak AMOS 22 untuk menganalisis SEM.

ANALISIS DATA

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah melakukan tabulasi data, selanjutnya melakukan uji validitas dan uji reliabilitas melalui perangkat lunak SPSS 24.

Uji Validitas

Dalam output SPSS 24 menampilkan korelasi dari masing-masing butir pertanyaan tiap variable terhadap total nilai. Butir pertanyaan yang akan menunjukkan hasil signifikan pada nilai kurang dari 0,05. Pada penelitian ini $N = 198$, maka $df = N (198) - 2 = 196$. Jadi $df 196 = 0,139$. Pengujian validitas tiap variabel dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang telah membentuknya. Variabel yang valid ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel Laten	Nilai Korelasi	Signifikan	Keterangan
Kualitas Sistem (System Quality)			
X1.1	0,642	0,000	Valid
X1.2	0,488	0,000	Valid
X1.3	0,628	0,000	Valid
X1.4	0,676	0,000	Valid
X1.5	0,625	0,000	Valid

Variabel Laten	Nilai Korelasi	Signifikan	Keterangan
Kualitas Informasi (Information Quality)			
X2.1	0,621	0,000	Valid
X2.2	0,678	0,000	Valid
X2.3	0,755	0,000	Valid
X2.4	0,660	0,000	Valid
Kualitas Layanan (Service Quality)			
X3.1	0,716	0,000	Valid
X3.2	0,721	0,000	Valid
Penggunaan (Use)			
Y1.1	0,751	0,000	Valid
Y1.2	0,726	0,000	Valid
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)			
Y2.1	0,704	0,000	Valid
Y2.1	0,643	0,000	Valid
Manfaat bersih (Net Benefit)			
Z1.1	0,675	0,000	Valid
Z1.2	0,630	0,000	Valid

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan sekali pengukuran dan selanjutnya dibandingkan dengan korelasi antara jawaban pertanyaan. Dengan bantuan SPSS 24 mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60. Pengujian reliabilitas tiap variabel dilakukan secara terpisah dengan menguji tiap indikator didalam variabel tersebut. Hasil uji reliabilitas yang telah diolah pada lebih jelas ditunjukkan pada tabel 3.

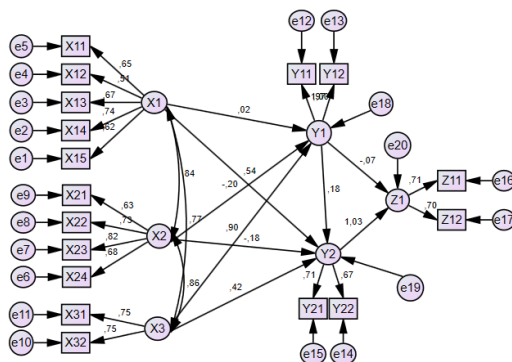
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem (System Quality)	0,774	Reliabel
Kualitas Informasi (Information Quality)	0,804	Reliabel
Kualitas Layanan (Service Quality)	0,723	Reliabel
Penggunaan (Use)	0,984	Reliabel
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	0,620	Reliabel
Kualitas Sistem (System Quality)	0,774	Reliabel
Kualitas	0,804	Reliabel

Variabel Laten	Cronbach Alpha	Keterangan
Informasi (Information Quality)		
Kualitas Layanan (Service Quality)	0,723	Reliabel
Manfaat bersih (Net Benefit)	0,658	Reliabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dan uji reabilitas pada semua variabel dengan hasil valid dan reliabel, data berdistribusi normal multivariate, tidak terjadi outlier, maka variabel tersebut dalam dilanjutkan dalam analisis dengan bantuan perangkat lunak AMOS. Hasil pengujian variabel dengan menggunakan AMOS dijabarkan pada gambar 4.



Gambar 4. Hasil Pengujian Pengaruh Hubungan Independen dan Dependen

Hasil pengujian model pada gambar 4 secara lengkap dijabarkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Model DeLone dan McLean

Kriteria	Nilai Cut-Off	Hasil Perhitungan	Ket.
Chi-Square	Diharapkan kecil	151,902	χ^2 dengan df = 107 adalah 124,342. Cukup

Kriteria	Nilai Cut-Off	Hasil Perhitungan	Ket.
			Baik
Significance Probability	$\geq 0,05$	0,003	Cukup Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,046	Kurang Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,920	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,885	Cukup Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,420	Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,969	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,976	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,046	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4 yang telah dijabarkan bahwa delapan kriteria pada model fit yang digunakan untuk menguji layak atau tidak layaknya suatu model ternyata menyatakan hasil pengujian model DeLone dan McLean adalah Baik. Hal ini berarti kesesuaian antara model dengan data.

Dari model yang telah diuji, maka dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan hipotesis dalam analisis penelitian. Dalam persamaan struktural digunakan untuk menjabarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Pada penelitian ini akan menganalisis persamaan-persamaan regresi pada masing-masing variabel yang saling berpengaruh, diantaranya yaitu

$$\begin{aligned}
 Z1 &= 0,112X1 + 0,037Y1 + e \\
 Z1 &= 0,693X2 - 0,348Y1 + e \\
 Z1 &= 3,203X3 + 1,292Y1 + e \\
 Z1 &= 2,966X1 + 0,628Y2 + e \\
 Z1 &= 0,677X2 - 0,195Y2 + e \\
 Z1 &= 1,433X3 + 0,378Y2 + e \\
 Y2 &= 0,628Y1 + e \\
 Z1 &= -0,045Y1 + e \\
 Z1 &= 1,117Y2 + e \\
 Y1 &= 0,037X1 + e \\
 Y1 &= -0,348X2 + e
 \end{aligned}$$

$$Y1 = 1,282X3 + e$$

$$Y2 = 0,628X1 + e$$

$$Y2 = -0,195X2 + e$$

$$Y2 + 0,378X3 + e$$

Selanjutnya dijelaskan untuk seberapa besar pengaruh yang signifikan dalam masing-masing variabel. Hipotesa diterima jika nilai probabilitasnya $< 0,05$. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Jalur Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Variabel	Koefisien	C.R.	P	Keterangan
Y1 <- X1	0,037	0,112	0,911	Tidak Signifikan
Y1 <- X2	-0,348	-0,693	0,488	Tidak Signifikan
Y1 <- X3	1,282	3,203	0,001	Signifikan
Y2 <- Y1	0,115	1,364	0,173	Tidak Signifikan
Y2 <- X1	0,628	2,966	0,003	Signifikan
Y2 <- X2	-0,195	-0,677	0,498	Tidak Signifikan
Y2 <- X3	0,378	1,433	0,152	Tidak Signifikan
Z1 <- Y1	-0,045	-0,534	0,594	Tidak Signifikan
Z1 <- Y2	1,117	6,089	0,000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.15 telah dijabarkan seberapa besar pengaruh signifikan terhadap masing-masing variabel yang diteliti pada penelitian ini. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Penggunaan (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem (X1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur 0,037 dan nilai C.R 0,112 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,911 > 0,05$. Sehingga, Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem.
- Penggunaan (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi (X2). Hal ini terlihat dari koefisien jalur -0,348 dan nilai C.R -0,693 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,488 > 0,05$. Sehingga, Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi.

- Penggunaan (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan (X3). Hal ini terlihat dari koefisien jalur 1,282 dan nilai C.R 3,203 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga, Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem.
- Kepuasan Pengguna (Y2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur 0,115 dan nilai C.R 1,364 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,173 > 0,05$. Sehingga, Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan.
- Kepuasan Pengguna (Y2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem (X1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur 0,628 dan nilai C.R 2,966
- serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga, Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem.
- Kepuasan Pengguna (Y2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi (X2). Hal ini terlihat dari koefisien jalur -0,195 dan nilai C.R -0,677 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,498 > 0,05$. Sehingga, Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi.
- Kepuasan Pengguna (Y2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan (X3). Hal ini terlihat dari koefisien jalur 0,378 dan nilai C.R 1,433 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,152 > 0,05$. Sehingga, Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Layanan.
- Manfaat Bersih (Z1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan (Y1). Hal ini terlihat dari koefisien jalur -0,045 dan nilai C.R -0,534 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,594 > 0,05$. Sehingga, Manfaat Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan.
- Manfaat Bersih (Z1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y2). Hal ini terlihat dari koefisien jalur 1,117 dan nilai C.R 6,089 serta memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, Manfaat Bersih berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat diketahui beberapa hal atau faktor untuk kesuksesan website Stikom Library berdasarkan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis diketahui beberapa hal atau faktor untuk kesuksesan website Stikom Library berdasarkan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis bahwa kesuksesan website Stikom Library dapat dilihat dari persepsi mahasiswa Stikom Surabaya dari nilai rata-rata nilai masing-masing variabel dari jawaban kuisioner berkisar antara 3,37 sampai dengan 3,43.
2. Variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan atau mempunyai pengaruh kuat terhadap Kepuasan Pengguna dengan memiliki nilai probabilitas $0,003 < 0,005$, variabel Kualitas Layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Penggunaan dengan memiliki nilai probabilitas $0,001 < 0,005$, variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih dengan memiliki nilai probabilitas $0,000 > 0,005$, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel tersebut.
3. Pada analisis penelitian ini memiliki pengaruh langsung antar variabel penelitian yaitu Kualitas Sistem memberikan efek langsung terbesar kedua senilai 54% pada Kepuasan Pengguna, sehingga website Stikom Library membantu mahasiswa dengan memenuhi kebutuhan serta manfaat yang tepat dan Kualitas Layanan memberikan efek langsung terbesar senilai 90% pada Kepuasan Pengguna, hal tersebut menunjukkan bahwa website Stikom Library membantu mahasiswa terkait layanan yang ada pada perpustakaan melalui live chat, SIR, Catalog Online, e-Resources Center, Stikom Dreamspark dalam penunjang perkuliahan. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung antar variabel penelitian ini adalah Kualitas Sistem memberikan efek tidak langsung terbesar senilai 56% pada Manfaat Bersih dengan melalui variabel mediasi Kepuasan Pengguna, hal tersebut menunjukkan bahwa

website Stikom Library memberikan manfaat terhadap mahasiswa terkait informasi, layanan dengan mediasi kepuasan penggunaan mahasiswa terhadap website tersebut.

4. Dan dari analisis penelitian ini, dapat diketahui variabel mediasi Kepuasan Penggunaan (Y2) mampu meningkatkan korelasi antara variabel Kualitas Sistem pada Manfaat Bersih sebesar 56%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Stikom Surabaya dengan kualitas sistem website Stikom Library yang baik mampu meningkatkan kepuasan Pengguna mahasiswa terhadap manfaat yang diperoleh, sehingga dapat meningkatkan penggunaan mahasiswa. Dan variabel mediasi Kepuasan Penggunaan (Y2) mampu meningkatkan korelasi antara variabel Kualitas Layanan pada Manfaat Bersih sebesar 54%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Stikom Surabaya dengan kualitas layanan yang ada pada website Stikom Library yang baik mampu meningkatkan Kepuasan Pengguna mahasiswa dari manfaat bersih penggunaan website Stikom Library.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel yang lebih berpengaruh terhadap kesuksesan website Stikom Library adalah Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan, dan Kualitas Sistem yang dimediasi oleh Kepuasan Pengguna untuk berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih. Hal ini menjelaskan bahwa website Stikom Library masih memiliki kualitas informasi yang kurang optimal dalam layanan perpustakaan Stikom Surabaya.

RUJUKAN

- DeLone, W., and McLean E.R. (1992). Information System Success: The Quest for The Dependent Variabel. Information System Research.
- DeLone, W., and McLean E.R. 2003. The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update. Journal of MIS.
- Engking, Mudyana dan Royani. Klasifikasi: Pengantar Teoretis dan Praktis Organisasi Bahan Pustaka, Cetakan ke-2. Jakarta: Proyek Pengembangan Perpustakaan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
1976.

Ghozali, Imam. 2005. *Software Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guritno, S. 2011. *Theory and Application of IT Research Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto, H. 2001. *Sistem Informasi*. Bandung: Alfabeta.

Jogiyanto, H. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Lesmono, Dudut. 2005. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Menggunakan ASP dan SQL Server*, disampaikan dalam rangka seminar tugas akhir, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh November. Juli 2005. www.google.com. diakses tanggal 10 November 2016.

Nugroho, N. 2014. *Analisis Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Online Universitas Kristen Duta Wacana Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (D&M)*. STIE Bina Bangsa Banten.

Salim, M. I. 2014. *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Perpustakaan Senayan dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.